

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah pasien laki-laki menunjukkan persentase yang lebih tinggi baik pada pasien TB dengan DM dan TB tanpa DM di RSUD Kota Bekasi periode November 2015 – Januari 2016 .
- b. Jumlah pasien TB dengan DM di RSUD Kota Bekasi periode November 2015 – Januari 2016 paling banyak terjadi pada kelompok usia 41-50 tahun dan pada pasien TB tanpa DM paling banyak terjadi pada kelompok usia <31 tahun.
- c. Pada kelompok pasien TB dengan DM lebih banyak mempunyai gambaran radiologi atipikal dibanding pada pasien TB tanpa DM di RSUD Kota Bekasi Periode November 2015 – Januari 2016.
- d. Hasil pemeriksaan sputum BTA pada pasien TB dengan DM dan pasien TB tanpa DM di RSUD Kota Bekasi Periode November 2015-Januari 2016 didominasi oleh BTA (-).
- e. Ada perbedaan gambaran radiologi lesi TB paru pada pasien TB dengan DM dan tanpa DM di RSUD Kota Bekasi periode November 2015 – Januari 2016.
- f. Tidak ada perbedaan hasil pemeriksaan sputum BTA pada pasien TB dengan DM dan tanpa DM di RSUD Kota Bekasi periode November 2015 – Januari 2016.

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi penderita TB paru dengan DM untuk menjaga pola makan dan rutin untuk kontrol gula darah
- b. Perlunya peningkatan fasilitas sumber bahan pembelajaran mengenai TB paru dan DM baik di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan online.
- c. Diharapkan bagi masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan dan perilaku yang sehat serta segera memeriksakan diri ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya jika terdapat tanda-tanda Tuberkulosis paru. Apabila telah didiagnosa TB paru maka patuh untuk minum OAT.
- d. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat memperluas variabel penelitian seperti manifestasi klinis, lama penyakit dan waktu konversi sputum. Pada metode pengumpulan data variabel tidak hanya menggunakan data rekam medis pasien tetapi dapat dilakukan dengan melakukan wawancara sehingga responden dapat lebih terbuka dan hasil penelitian lebih akurat
- e. Bagi instansi terkait diharapkan petugas dapat mencatat rekam medis dengan lengkap serta dapat menjaga kelengkapan data rekam medis pasien supaya memudahkan peneliti lain dalam mencari informasi tentang data penyakit pasien.